

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah unit usaha yang dimiliki perorangan dengan kriteria aset dan omset tertentu. UMKM mempunyai peran strategis dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mendorong pemerataan pendapatan melalui kesempatan usaha.¹

Pada pasca krisis moneter tahun 1997, disaat perusahaan besar sedang mengalami kesulitan dalam mempertahankan usaha dan mengembangkan usahanya bahkan banyak yang gulung tikar, UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan dan berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi negara saat itu. Terlihat dari kajian *Technical Assistant Asian Development Bank* 2001 di Semarang dan Medan yang melakukan survei terhadap 500 UMKM, hasil survei menunjukkan bahwa 78% UMKM menyatakan tidak

¹Choirul Hudha. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5No. 1. 2017.. hal 69

terkena dampak dari krisis moneter.²

Usaha mikro memiliki tantangan perkembangan dibalik peran besar yang dimiliki. Tidak sedikit pelaku usaha mikro mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya, karena kebanyakan pemilik usaha memiliki peran sekaligus sebagai pengelola usaha sehingga mempunyai tanggungjawab penuh terhadap segala keputusan yang diambil.³ Tanggungjawab tersebut akan menjadi berat jika mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaannya, termasuk kemampuan dalam penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang relevandapat memberikan informasi penting terkait kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendaliandalam mengantisipasi kegagalan.⁴

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2016 telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai bentuk dukungan IAI dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Standar tersebut disusun untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi akuntansi yang dapat diterima secara umum, namun di Indonesia masih banyak pelaku usaha mikro yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi

² Wajan Dipta, *Pengembangan Klaster Bisnis Untuk Memperkuat Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah* (Jakarta: Jurnal Infokop, 2005), hal.63.

³ ⁵Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti., *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1.2015. hal 145

⁴ ⁷Mulyadi. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001).hal 4

akuntansi dalam mengelola usahanya.⁵

Pelaku usaha mikro biasanya hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja. Akibatnya, pelaku usaha mikro tidak mengetahui posisi keuangan usahanya dan besarnya laba bersih yang didapatkan. Hal tersebut terjadi karena proses akuntansi masih dianggap terlalu sulit dan tidak penting diterapkan, sehingga pelaporan keuangan usaha masih terkesan apa adanya.⁶

Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha.⁷ Keterbatasan tersebut jika dibiarkan bisa saja menjadi kelemahan dalam pengelolaan usaha yang dijalankan, padahal dalam persaingan usaha yang semakin ketat diperlukan informasi akuntansi untuk membantu memberikan berbagai informasi keuangan perusahaan, tetapi masih banyak pelaku usaha tidak menyadari hal tersebut sehingga menyebabkan pelaku usaha mikro tidak mengalami perkembangan usaha yang signifikan.⁸

Perbedaan antara pelaku usaha mikro dengan pelaku usaha besar dapat dilihat dari tingkat pendidikan formal pemilik usaha. Presentase pendidikan sarjana lebih banyak dimiliki oleh pelaku usaha besar dibandingkan dengan pelaku usaha mikro. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada

⁵Ikatan Akuntan Indonesia. 2018 *SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.

⁶Grace Solovida. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Tesis. Semarang: Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, 2003. hal 46

⁷Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti. *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No.1. 2015. hal 146

⁸Dwi Lestanti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. hal 4

pelaku usaha mikro menjadikan salah satu penyebab perbedaan kapasitas pengetahuan dan pemahaman akuntansi.⁹

Pengalaman yang dimiliki juga penting dalam menjalankan UMKM, pengalaman itu sendiri diukur dari perjalanan waktu yang telah dilewati oleh pelaku UMKM bagi pelaksana usaha selama jangka waktu tertentu dalam mengembangkan usahanya. Kebutuhan akan pengalaman mengelola usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Banyak pelaku usaha yang baru menjalankan usahanya terkadang tidak mampu mengambil keputusan saat usahanya sedang dilanda masalah sehingga keputusan yang harus diambil tidak tepat atau lamban. Sehingga dapat menghambat produktivitas usahanya dan memungkinkan terjadinya kegagalan usaha. Pengalaman dalam melakukan sebuah usaha sangat penting pengaruhnya demi keberlangsungan sebuah usaha. Selain pengalaman pelaku usaha memerlukan sebuah motivasi dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mendorong keinginan untuk maju dan mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru, pada dasarnya motivasi mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.

Motivasi secara sederhana adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang yang berperilaku tertentu kearah tujuan yang akan dicapainya. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.¹⁰

Sesuai dengan QS Al-Ra'd :11.

⁹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2013) hal 53

¹⁰ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2011) hal.. 180.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹¹

Menurut tafsir Al Qurthubiy Maksud dari ayat tersebut adalah Allah S.W.T memerintahkan setiap individu agar lebih mandiri menyikapi sesuatu yang berhubungan diri sendiri serta bersikap proaktif, yaitu sikap yang ingin mengubah lingkungan, mengubah keadaan yang ada, atau membuat suasana lebih kondusif. Dengan keterangan ayat tersebut maka jelaslah bahwa manusia mempunyai keharusan untuk berusaha dan mampu mengubah kondisi sendiri dari kemunduran dan keterbelakangan untuk menuju kepada kemajuan. Suatu prestasi kerja dan keberuntungan tidak dapat diraih dengan mudah oleh seseorang, melainkan melalui usaha dan kerja keras yang dibarengi dengan idealisme dan optimisme yang tinggi. Bekerja keras bagi manusia merupakan keharusan dan panggilan hidup manusia. Jika kita berusaha dengan baik serta diiringi dan perbuatan yang berpahala.

Menurut penelitian Linawati (2015) mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM.¹² Selaras dengan itu, Choirul Hudha (2017) melakukan penelitian pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Surabaya dan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap

¹¹ Departemen Agama RI, AL-Hikmah, Alquran dan Terjemahnya, CV Diponegoro, Bandung, 2010.

¹²Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Vol. 2 No. 1, 2015. hal 149

penggunaan informasi akuntansi.¹³

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kanigoro. Hal ini dikarenakan usaha kecil dan menengah memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka. Selain itu, dari segi keuangan pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya. Keterbatasan modal dan pemanfaatan hasil kredit yang masih belum maksimal menjadi kendala bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Untuk itu, dengan melihat latar belakang permasalahan yang terjadi di Kecamatan Kanigoro dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi untuk keberlangsungan suatu usaha, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Miko Kecil dan Menengah di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah- masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis khususnya UMKM.

¹³Dwi Lestanti, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. hal 14

2. Besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan kanigoro.
3. Perubahan tingkat pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja perusahaan yang dapat berubah mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan dan penegasan masalah yang akan dicari pemecahannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro?
2. Apakah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro?
3. Apakah pengalaman usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro?
4. Apakah tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKMd di Kecamatan Kanigoro?
5. Apakah motivasi kerja pelaku UMKM berpengaruh terhadap

penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat tujuan penelitian untuk:

1. Menganalisis pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kanigoro
2. Menganalisis pengetahuan pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
3. Menganalisis pengalaman pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
4. Menganalisis pendidikan pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
5. Menganalisis motivasi kerja pelaku UMKM dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu akuntansi serta menambah wawasan mengenai mata kuliah akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi pada

UMKM. Terutama untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja pelaku UMKM berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta masukan ide ide bagi pelaku UMKM yang ingin mendirikan usaha maupun UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang. Para pelaku UMKM juga bisa mengetahui bagaimana penggunaan informasi akuntansi yang seharusnya diterapkan pada usaha yang akan dioperasikan maupun usaha yang sedang beroperasi.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan penggunaan informasi akuntansi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variable bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) di Kecamatan Kanigoro.

2. Keterbatasan

Agar penelitian tidak keluar dari topik, maka penelitian ini diberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya meneliti tingkat pengetahuan akuntansi pelaku usaha, tidak meliputi pengetahuan yang lain.
- b. Peneliti hanya akan meneliti mengenai pengalaman usaha, bukan pengalaman-pengalaman yang lain.
- c. Penelitian ini hanya meneliti tentang tingkat pendidikan dan motivasi kerja, tidak meliputi unsur-unsur yang lain.
- d. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kecamatan Kanigoro, tidak meliputi kecamatan-kecamatan yang lain.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Pengetahuan akuntansi merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan atau pengamatan melalui panca indera mengenai ilmu akuntansi. Selain itu juga dapat didefinisikan sebagai segala ide, pemikiran konsep, gagasan dan pemahaman manusia mengenai ilmu akuntansi.¹⁴

b. Pengalaman Usaha (X_2)

Pengalaman merupakan pelajaran yang diperoleh seseorang

^{14 15}Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 34

dari suatu kegiatan usaha yang dikerjakan pada waktu yang lalu dan dapat dipelajari.¹⁵

c. Tingkat Pendidikan (X_3)

Pendidikan adalah pengalaman-pengalam belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.¹⁶

d. Motivasi Kerja (X_4)

Motivasi adalah faktor pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, motivasi seringkali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku manusia.¹⁷

e. Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Persepsi penggunaan informasi akuntansi adalah suatu aspek psikologis yang penting bagi seseorang untuk merespon penggunaan informasi akuntansi.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi atau konsep untuk mengartikan suatu variabel dengan cara mengartikan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁹ Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk

¹⁵ ¹⁶ Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan; Pedoman untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 98

¹⁶ nti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), h., 5.

¹⁷ ¹⁸ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 110

¹⁸ Septian Aji Permana, *Bencana dan Anugerah; Sebuah Pendekatan Kajian Sosial Budaya Masyarakat Lereng Merapi*, (Yogyakarta: Calpulis, 2017), hal. 195

¹⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:

menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi digambarkan kedalam enam bab. Setiap babnya terdapat sub bab berbagai macam rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja dan Laporan Informasi Akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini membahas mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima ini membahas mengenai pembahasan hasil penelitian, yaitu berisi tentang hasil analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.